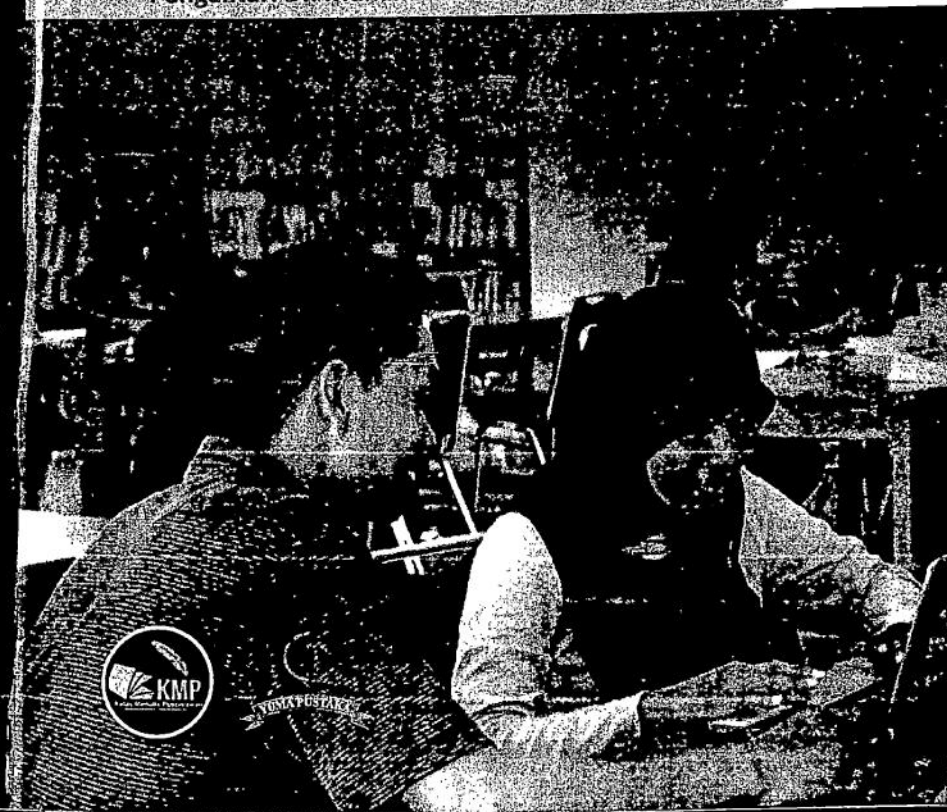


Tim Kelas Menulis Pustakawan

# INOVASI LAYANAN PERPUSTAKAAN DAN FENOMENA HOAX

Pengantar: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.



**INOVASI LAYANAN  
PERPUSTAKAAN  
DAN FENOMENA *HOAX***

**Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena Hoax**  
Copyright © Tim Kelas Manulis Pustakawan  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
All Rights Reserved

Cetakan Pertama, September 2017

Editor : Tri Hardiningtyas  
: Yuni Nurjanah  
Rancang Sampul : Muhammad Kavit  
Tata Letak : Nurlina  
Pracetak : Wahyu Saputra  
Moko Dwi Saputro

**Penerbit:**  
YUMA PUSTAKA  
Jl. Samudra Pasai No. 47, Kleco, Kadipiro Surakarta 57136  
Telp. 0271-5863084/2088181. Fax. 0271-654 394,  
Hunting 081 391 423 540  
E-mail: kavid.yuma@gmail.com

**Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena Hoax**  
xvi + 424 hal, 14 cm x 21 cm  
ISBN: 978-602-6631-54-1

Percetakan dan Pemasaran:  
Yuma Pressindo  
E-mail: kavid.yuma@gmail.com  
Telp. 0271-9226606/085647031229

Sumber Ilustrasi:  
www.edumore.com  
diunduh pada tanggal 9 Agustus 2017

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh buku ini tanpa seizin tertulis dari  
penerbit. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

iv Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena Hoax

Terima kasih untuk keluarga besar *Kelas Menulis Pustakawan* yang telah bersinergi, berbagi ilmu, bersepakat, dan terus bersemangat untuk terus berkarya, dan berkarya.

Terima kasih kepada semua yang telah berkenan membaca karya *rame-rame* ini. Semoga karya dari keluarga besar *Kelas Menulis Pustakawan* semakin produktif dan kreatif, serta dapat menjadi pembelajaran sepanjang hayat.

Harapan kami, adanya masukan maupun saran demi karya yang lebih baik.

Surakarta, Juli 2017

Tim KMP

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya sehingga buku ini dapat disusun. Pada kesempatan ini, kami *Tim Kelas Menulis Pustakawan* menyampaikan terima kasih atas segala dukungan, perhatian, kerja sama, yang diberikan oleh para kontributor penulis buku *Kelas Menulis Pustakawan* keempat ini sehingga karya ini bisa hadir menyemarakkan khasanah pengetahuan di bidang kepastakawanan.

Karya *Kelas Menulis Pustakawan* keempat ini disepakati dengan judul ***Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena HOAX***

Terima kasih untuk rekan-rekan pustakawan di mana pun berada, semua warga *Kelas Menulis Pustakawan*, baik yang telah berbagi lewat karya tulisnya, maupun yang telah berkenan memberikan masukan, dukungan, semangat berkarya untuk karya yang lebih baik.

Terima kasih kepada Kepala UPT Perpustakaan UNS, Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum yang telah menyempatkan waktu dan kesempatannya membuat sambutan atas terbitnya buku ini.

## PENGANTAR

Kelas Menulis Pustakawan ada karena terinspirasi oleh pemikiran sedikitnya pustakawan yang mau berbagi lewat tulisan, kurangnya karya dari pustakawan kita ( meskipun seharusnya setiap ada jurusan atau program studi ilmu perpustakaan wajib ada jurnal ilmu perpustakaan), belum banyak pustakawan yang mau menulis sekaligus berbagi dalam menyuarakan ruh kepustakawanan.

Kelas ini juga menjadi wadah silaturahmi antar pustakawan yang selama ini terlihat 'mengotakkan diri' dalam arti pustakawan masih merasa minder, merasa dibedakan dengan pustakawan swasta dan negeri, pustakawan sekolah dan pustakawan instansi/kantor, pustakawan ahli dan pustakawan terampil. Semua itu *omong kosong!*, karena menulis merupakan potensi diri yang harus terus dilatih, *dirabuk*, diusahakan, dan berkelanjutan.

Kelas ini diperuntukkan bagi mereka yang mau menulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan, bukan karena angka kredit (*boleh jadi motivasi*), uang, *jaim*, selalu mengeluh tiada akhir.

Kelas Menulis Pustakawan merupakan wahana *pembibitan* bagi pustakawan penulis. Di sinilah para pustakawan berkreasi dan berkarya lewat tulisan. Budaya menulis berlaku untuk semua profesi. Siapa yang akan menuliskan kegiatan seorang profesi, jika bukan pelaku profesi itu sendiri.

*Para profesional, menulislah! Karena budaya menulis masih langka di bumi pertiwi tercinta, NKRI!*

*Bangsa yang besar adalah bangsa yang menulis  
(A. Chaedar Alwasilah dan Senny Alwasilah)*

*Orang boleh pandai setinggi langit, tapi jika ia tak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah (Pramoedya Ananta Toer)*

*Salah satu kegunaan menulis merupakan usaha menolak lupa (Aris Setiawan)*

*Menulis bukan bakat, menulis adalah proses  
(Indari Mastuti)*

**Pustakawan, menulislah.....**

Selamat Membaca  
Hidup Pustakawan Indonesia

'a  
a,

**Pustakawan Kreatif, Inovatif untuk Melayani  
Pemustaka**



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.  
Kepala UPT Perpustakaan UNS

***“Menjadi pustakawan merupakan bagian tidak terpisahkan dari sikap profesionalisme dan sikap sosial untuk memanusiakan manusia dalam proses belajar dan membelajarkan sepanjang hayat”***

Selamat dan sukses untuk para penulis buku dalam kelompok “Kelas Menulis Pustakawan”. Kreativitas dan ide-ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan ini akan sangat menarik dan memantik para pustakawan Indonesia berkarya. Kejujuran dalam berkarya menjadi etika ilmiah yang terus dijunjung dan dilakukan sebagai upaya menjadi teladan dalam bidang penelusuran informasi dan menulis. Buku ini sangat inspiratif dan layak untuk dibaca seluruh pustakawan, mahasiswa, dosen perpustakaan di seluruh Indonesia.

Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena *Hoax* ix



Perpustakaan menjadi pusat sumber belajar yang mendukung tri dharma perguruan tinggi di kampus dan mendukung pembelajaran di sekolah dasar dan menengah. Selain itu, perpustakaan menjadi pusat literasi informasi dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat di wilayah NKRI. Penyebaran dan perkembangan informasi melalui perangkat teknologi belum dapat menjamin keabsahan data dan kebenaran informasi yang tersebar. Oleh karena itu, peran pustakawan untuk dapat memberikan layanan informasi dan pengetahuan kepada para pemustaka mengenai informasi yang benar dan valid sangat diperlukan setiap saat, baik langsung maupun tidak langsung.

Keterampilan dan kepiawaian seorang pustakawan sangat diperlukan untuk memberikan layanan prima kepada para pemustaka. Keunggulan dan kecendekiawanannya dalam berbagi informasi dan sumber belajar akan sangat teruji ketika memberikan pendampingan dan konsultasi kepada para pemustaka di perpustakaan. Kesungguhan dan komitmen untuk berbagi ilmu dan pengetahuan secara langsung dan tidak langsung menjadi bagian proses pendampingan untuk melayani para pemustaka. Kebersamaan dan saling mengerti untuk menghargai pemustaka menjadi wujud layanan prima seorang pustakawan.

x Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena *Hoax*

ur  
li  
h  
n  
n  
li  
n  
t  
si  
r  
r  
i  
r

Keberagaman ide dan gagasan para penulis pada buku ini memberikan deskripsi mengenai layanan unik perpustakaan pada bagian satu, inovasi layanan perpustakaan pada bagian kedua, dan bagian ketiga mengenai fenomena *hoax*. Ketiga bagian tersebut saling menguatkan ide para pustakawan, baik secara teoritis maupun praktis pada saat para penulis mengimplementasikan dalam praktik sebagai pustakawan di perpustakaan masing-masing. Keunikan dan keberagaman para pemustaka menjadi bagian tidak terpisahkan yang dikaji dan dideskripsikan secara luas oleh para penulis dalam buku ini.

Keunggulan para pustakawan adalah memberikan pendampingan, melayani, dan memberikan konsultasi informasi dan pengetahuan kepada para pemustaka. Kreativitas dan inovasi yang dilakukan secara periodik oleh para pustakawan di perpustakaan masing-masing akan sangat bermanfaat untuk menumbuhkembangkan dan mendukung upaya membangun budaya literasi. Hal ini akan sangat mendukung program pemerintah pada kurikulum 2013, gerakan literasi Indonesia, dan penguatan pendidikan karakter dengan lima karakter yang diutamakan, yaitu religius, integritas, mandiri, gotong royong, dan nasionalisme.

Akhirnya selamat menikmati dan membaca buku yang inspiratif ini. Semoga para pustakawan di Indonesia semakin prima dan unggul dalam bidang keahliannya. Salam literasi untuk kemajuan dan kejayaan generasi emas NKRI sebagai calon-calon pemimpin bangsa Indonesia di masa depan.

*"Berkarya dalam pustaka menjadi nyata tatkala ide dan gagasannya diuraikan dengan untaian kata-kata yang sederhana dan sangat bermakna dalam konteks kehidupan"*

Surakarta, September 2017  
Salam hebat dan luar biasa

Ttd

Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.

U  
P  
S  
D  
  
E  
  
A  
F  
  
I  
I

## DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih .....	v
Pengantar.....	vii
Sambutan.....	ix
Daftar Isi.....	xiii

### BAGIAN I : LAYANAN UNIK PERPUSTAKAAN

Akmal Faradise	Replikasi dan Rekontekstualisasi: menuju perpustakaan sebagai makerspace.....	2
Endang Fatmawati	Evolusi Ruang Perpustakaan Menuju Layanan Digital.....	12
Henny Perwitosari dan Tri Hardiningtyas	Layanan Perpanjangan Koleksi via SMS .....	28
Indah Wijaya Antasari	Layanan <i>Bookless</i> IAIN Purwokerto.....	35
Nanik Rahmawati	<i>Information Repackaging</i> sebagai Inovasi Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu .....	49

Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena <i>Hoax</i>	xiii
---	------

Novy Diana Fauzie	<i>Menu of the Month</i> .....	63	Ju
Siti Kadarini	Maju Tak Gentar Bersama Kuis Pintar .....	78	
Teti Purwasih	<i>SMART BOX</i> : Layanan Perpustakaan di Kawasan Cibinong <i>Science Center</i> .....	88	N R
Ulfah Rulli Hastuti	Komitmen Layanan Cinta : strategi meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan.....	102	P ( )
Wahid Nashihuddin	Membangun <i>Research Corner</i> di Perpustakaan.....	114	
Yulianti	Layanan Deteksi Plagiat di Perpustakaan: <i>best practice</i> di Perpustakaan Fikom UNPAD .....	128	

## **BAGIAN II : INOVASI LAYANAN PERPUSTAKAAN**

Achmad Qorni Novianto	Sirkulasi Karya Ilmiah: sebuah inovasi layanan .....	142
Daryono	Layanan Koleksi Bengkulu Corner di Perpustakaan Universitas Bengkulu .....	152
Dewi Puspitasari	Kemas Ulang Informasi Dalam <i>Pathfinder</i> .....	167

63	Junaeti	Layanan Akhir Pekan Perpustakaan IAIN Pekalongan: perspektif pengelola perpustakaan .....	178
78	Meri Susanti R.	Implementasi Aplikasi SLIMS untuk Meningkatkan Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu .....	190
02	Nadia Amelia Qurrota A'yunin	Inovasi <i>Story Telling</i> Pada Layanan <i>Kids Corner</i> Menggunakan Metode Bcmm Di Perpustakaan Badan PPSDM Kesehatan .....	201
14	Rhoni Rodin	Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan STAIN – Curup melalui Pembangunan Fisik Gedung Perpustakaan.....	229
18	Sri Wahyuni	Serba-serbi Inovasi Layanan Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta.....	242
2	Syahril	Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Bengkulu ....	251
!	Tony Hartanto	Sales Promotion Koleksi Deposit	264

Triningsih	Meneladani Kebijakan “Si Libry” .....	278
Willis Dian	Inovasi Layanan untuk Anak melalui <i>Story Telling</i> .....	286

### BAGIAN III : FENOMENA HOAX

Agung Nugrohadhi	Kompetensi Pustakawan dalam Fenomena <i>HOAX</i> .....	296
Dian Fadhila	Pustakawan dan Penyebaran Informasi <i>HOAX</i> .....	310
Endang Fatmawati	Faktor Literasi Rendah Berkorelasi Dengan Suburnya Penyebaran <i>HOAX</i> .....	330
Triningsih	Esensi Perpustakaan Di Tengah Badai Informasi <i>HOAX</i> .....	352
Wahid Nashihuddin	Pustakawan, Penangkal Informasi <i>HOAX</i> Di Masyarakat	363
Wiji Suwarno	Kontestasi Perpustakaan dan Pustakawan di Era Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi ...	383
Yuni Nurjanah	Masukkan saja <i>HOAX</i> ke dalam <i>BOX</i> .....	402

Biografi Penulis

d).  
ge  
ce.  
eri  
an  
isi  
c).  
7.  
a

**MENU OF THE MONTH:**  
**Langkah AmCor UMY dalam Penyediaan  
Informasi Sehat**

Novy Diana Fauzie

novy\_fauzie@umy.ac.id

**Prolog**

Masyarakat saat ini sangat aktif dengan sosial media dan informasi yang tersebar melalui internet. Perkembangan teknologi yang sangat pesat berpengaruh kuat terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Satu hari tanpa internet, masyarakat yang telah terbiasa mencari informasi apapun dan bersosial-media dengan internet akan merasa hidupnya hampa. Akan tetapi, karena informasi yang tersebar tidak semuanya benar maka dibutuhkan rambu-rambu yang kuat untuk mencari kebenaran informasi.

Untuk menemukan informasi yang tepat, masyarakat perlu diberi penjelasan. Perpustakaan menjadi salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan pencarian informasi yang benar dan akurat. Menurut UU No 43 Tahun 2007,

t  
i  
i



perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Sehubungan dengan hal tersebut, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berusaha menyediakan informasi akurat dan terbaru serta kegiatan yang menarik agar pemustaka mendapatkan informasi yang sehat. Perpustakaan Perguruan Tinggi berdasarkan UU No 43 Tahun 2007 dalam Pasal 24 menyatakan bahwa (1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. (2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. (4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.



penerima) baik berupa mesin maupun makhluk hidup.

Menurut Braman ada empat kategori informasi yaitu : *information as resource, information as commodity, information as perception of pattern, and information as a constitutive force in society* (White, 2013). Kategori informasi ada empat yaitu informasi sebagai sumber daya, informasi sebagai komoditas, informasi sebagai persepsi pola dan informasi sebagai kekuatan konstitutif dalam masyarakat. Informasi dapat bermakna berbeda tergantung kepada penerima informasi dan pengolah informasi serta penyebar informasinya.

### **Informasi Sehat**

Membanjirnya informasi sering membuat masyarakat bingung untuk memilih informasi yang tepat. Informasi yang baik menurut Lasa (2009) harus memenuhi syarat: 1) ketersediaan/*availability*; 2) mudah dipahami/*comprehensibility*; 3) mudah didapat/*accessible*; 4) relevan; 5) bermanfaat; 6) tepat waktu; 7) keandalan/*reliability*; 8) akurat; 9) konsisten. Keberadaan informasi yang baik dan yang tidak baik disebarkan dengan sengaja dan tidak sengaja. Penyebaran informasi seyogianya bertujuan untuk menyebarkan kebenaran, tetapi ada juga yang disebarluaskan dengan tujuan ketidakbenaran, membuat ricuh, huru-hara, kebencian dan lain lain.

luk  
asi  
as  
id  
e,  
si  
s,  
i  
i  
t

Informasi sehat adalah adalah kebenaran fakta, baik yang berwujud, kasat mata dan dapat dideteksi oleh pancaindera (kesadaran inderawi) maupun yang tidak tampak namun dapat dibuktikan secara alamiah, dengan kesadaran spiritual, dan dengan kesadaran tauhid. Informasi sehat ini dapat kita temukan dalam sumber-sumber ilmu pengetahuan (buku text, laporan penelitian, jurnal, dll) dan kitab suci. (Santoso, 2012).

Di tengah gencarnya arus informasi melalui media elektronika tersebut diperlukan media penyeimbang. Perpustakaan UMY melalui AmCor UMY perlu memberikan informasi yang sehat dengan cara yang berbeda melalui event dan mencoba mendekatkan informasi kegiatannya melalui *fan page American Corner Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* di *facebook*. Media alternatif ini diharapkan mampu menyediakan informasi yang paling sesuai dengan kondisi dan karakteristik pemustaka UMY.

#### **American Corner UMY**

Sejak tahun 2006, UMY bekerja sama dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat dalam mendirikan American Corner UMY (AmCor UMY). Dalam strukturnya kini AmCor UMY resmi berdiri di bawah perpustakaan UMY. Melalui kerja sama internasional ini diharapkan terjadi *simbiosis mutualisme/kerja*

sama saling menguntungkan antara UMY dan Kedutaan Besar AS dalam hal pendidikan, kebudayaan dan penyediaan informasi. Kedutaan Besar Amerika memberikan *support* penuh dalam hal sarana dan prasarana sedangkan UMY harus menyediakan tempat dan sumber daya manusianya.

Program kerja yang disusun oleh AmCor UMY juga berdasarkan pada klausul yang tercantum dalam perjanjian kerja sama (MoU) antar dua pihak. Beberapa program yang wajib dilaksanakan oleh AmCor UMY antara lain mengenai pembelajaran bahasa Inggris, informasi mengenai pendidikan di Amerika, aktivitas alumni Amerika, program budaya, informasi mengenai Amerika. Pelaksanaan program kerja disesuaikan dengan kemampuan dan kreativitas pengelola AmCor UMY.

Dengan keberadaan AmCor UMY menjadikan suasana perpustakaan UMY ramai dengan agenda yang dikemas dengan menarik dan berbobot, tidak hanya buku, ruang baca dan komputer. Kredo AmCor UMY adalah *We Create a Learning Society*, artinya bahwa belajar itu dapat dengan cara dan di ruangan yang menyenangkan. Belajar di AmCor UMY, tidak harus diam dan serius akan tetapi bisa santai dan bersahabat. Pengemasan agenda kegiatan di AmCor UMY juga dengan cara yang menarik.



### 1. Monday (*Music on Today*)

Merupakan kegiatan reguler setiap hari Senin berupa memainkan lagu-lagu berbahasa Inggris dan kemudian membahas cerita mengenai lagu tersebut baik mengenai lirik, pencipta maupun penyanyinya. Untuk bulan Mei 2017, telah teragendakan dalam Monday yaitu Queen, Kendrick Lamar, Mariah Carey dan Dream Girls. Dengan jadwal yang ada, penggemar masing masing artis dapat mengikutinya, bahkan bisa ikut berbagi dalam acara tersebut.



Gambar 2. Menu *Monday* UMY

### 2. *Fun Conversation*

Kegiatan ini ditujukan bagi pengunjung yang ingin belajar bahasa Inggris dengan cara *fun* (bersenang-senang). Dalam kegiatan ini pengunjung/pemustaka diajak aktif untuk

in  
is  
u  
n  
h  
l,  
i,  
3  
:

menggunakan bahasa Inggris misalkan dalam bentuk mengisi lirik lagu dengan mendengarkan lagu (*missing lyric*) ataupun bermain game dalam bahasa Inggris (*scrabble, monopoly*, dan ular tangga). Tema dalam *Fun Conversation* juga telah ditentukan dalam bulan Mei ini, sehingga pemustaka dapat memilih sesuai dengan ketertarikan masing masing.

### 3. *Grammar in Focus*

Program ini mengajak pemustaka untuk mengenal *grammar* (tata bahasa) dalam bahasa Inggris. *Grammar* sering dianggap sesuatu yang paling susah dalam belajar bahasa Inggris, dan di AmCor UMY pembelajaran *grammar* dilakukan dengan menyenangkan.



Gambar 3. Menu *Grammar in Focus* UMY

### 4. *English in Teaching Forum*

Pemustaka diajak untuk mengupas tuntas majalah berjudul *English Teaching Forum*. Secara



khusus, program ini ditujukan kepada siapa saja yang ingin berbagi mengajar bahasa Inggris.

#### 5. *MovieTalk*

Merupakan kegiatan nonton bareng film koleksi AmCor UMY. Setelah selesai menonton film pemustaka diajak untuk berdiskusi mengenai film yang baru saja ditonton, baik dari sisi alur cerita maupun pemainnya.



Gambar 4. Menu *Movie Talk* UMY

#### 6. *Literary Apreciation*

Program ini sama dengan bedah buku seperti yang biasa dilakukan oleh perpustakaan, hanya saja difokuskan kepada buku sastra berbahasa Inggris atau novel koleksi Amcor UMY. Mahasiswa juga diajak untuk membaca puisi dan novel secara bergantian. Untuk bulan Mei 2017 diadakan

ja

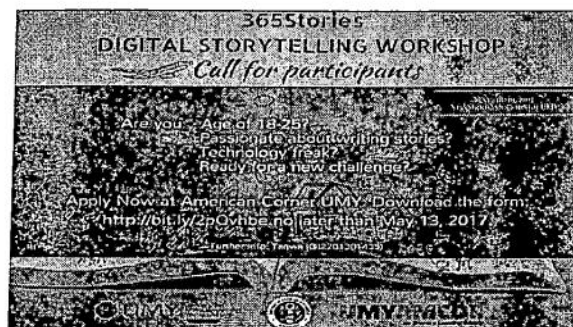
workshop mendongeng digital, yang akan diikuti oleh guru SD dan TK se-DIY.

n

1

1

1



Gambar 5. Menu *LiteraryApreciation* UMY

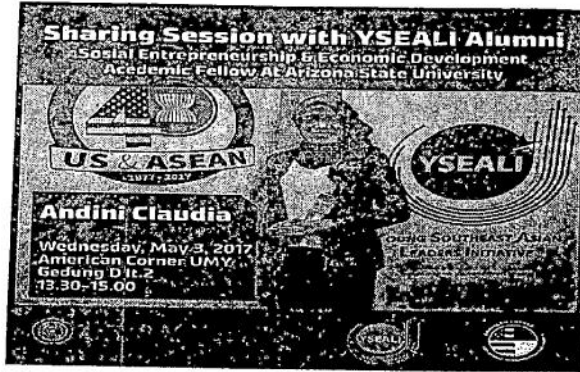
### 7. *Game Challenge*

Kegiatan ini mengajak pemustaka untuk bermain *board game* maupun *video game* yang tersedia. Di AmCor UMY kita dapat mempelajari strategi berolahraga melalui game, dan juga memperlancar bahasa Inggris dengan game.

### 8. *Afternoon Tea Talk*

Adalah program *talkshow* (bincang-bincang) yang menghadirkan pembicara baik lokal maupun internasional). Pada bulan Mei 2017 ini, pembicara berasal dari mahasiswa UMY yang juga *volunteer* di AmCor UMY. Andini baru saja menyelesaikan program YSEALI (*Youth Southeast Asian Leaders Innitiative*) dan membagikan

pengalaman dan tips untuk dapat mengikuti program tersebut.



Gambar 5. Menu *Afternoon Tea Talk* UMY

AmCor UMY juga mempunyai agenda tetap yang diselenggarakan dengan acara dan tata cara yang sama yaitu dalam merayakan ulang tahun AmCor UMY. Hal yang menarik adalah ketika membawa budaya Jawa ke dalam agenda tersebut yaitu *tumpengan*, bukan dengan meniup lilin ataupun dengan kue ulang tahun yang besar layaknya merayakan ulang tahun di negara Amerika. Selalu dijelaskan terlebih dahulu makna dari *tumpengan* sebelum acara makan. Puncak *tumpeng* artinya Tuhan, aneka sayuran dan lauk yang ditata melambangkan kehidupan yaitu manusia, tumbuhan dan hewan harus berjalan beriringan. Dengan *tumpengan* diharapkan yang mengadakan syukuran kehidupannya semakin baik, menanjak naik dan

iti

tinggi seperti halnya kemuncak tumpeng itu sendiri (Ketaren, 2014). Juga dijelaskan bahwa kebersamaan dan "*mangan ra mangan kumpul*" tidak dapat diartikan dengan spontan tetapi bermakna mengutamakan kebersamaan, saling mencintai dan menjaga silaturahmi.

AmCor UMY juga mendatangkan atlet panahan tradisional *jemparingan* Jogja yang juga menjelaskan mengenai sejarah *jemparingan* dan filosofinya. Panahan bukan sekedar olahraga tetapi juga olahraga. *Jemparingan* dalam sejarah adalah olahraga memanah yang hanya dilakukan oleh bangsawan untuk keperluan berbisnis, maka dilakukan dengan duduk dan bercengkrama. Pembicara juga mengajak peserta acara *afternoon tea talk* tersebut untuk mencoba memanah dengan tata cara *jemparingan*. Diharapkan setelah mengikuti acara tersebut, peserta tertarik untuk belajar memanah.

Dalam memperingati hari *Thanksgiving*, AmCor UMY juga menyelenggarakan perayaan. Selama ini masyarakat melalui film mengenal *Thanksgiving* sebagai hari makan kalkun bakar tanpa mengetahui makna dibaliknya. Di Amerika, *Thanksgiving* atau hari pengucapan syukur menjadi hari libur nasional karena mempunyai nilai sejarah yaitu untuk mengucap syukur atas hasil panen. Di AmCor UMY *Thanksgiving* diperingati sebagai ucapan

syukur atas bantuan para mahasiswa *volunteer* yang telah membantu AmCor UMY dengan kompak dan penuh kekeluargaan.

Penyelenggaraan acara dalam "*Menu of The Month*" di AmCor UMY telah dipersiapkan selama satu bulan dan diumumkan dalam media sosial. Konsistensi ini membawa AmCor UMY menjadi AmCor Terbaik di Indonesia.

### **Epilog**

"*Menu of the Month*" adalah salah satu cara yang dilakukan oleh AmCor UMY dalam menyediakan informasi sehat. Keberadaan informasi di internet diseimbangkan dengan pemberian informasi dengan cara langsung disesuaikan dengan minat pemustaka. Tingkat atensi mahasiswa terhadap kegiatan AmCor UMY yang tinggi dapat disimpulkan sebagai wujud ketertarikan terhadap informasi juga bergantung kepada isi pesan dan cara penyajian pesannya. Posisi media sosial bagi AmCor UMY adalah untuk mengkomunikasikan informasi sehat yang disediakan. Dengan muatan informasi yang berbobot dan tepat, maka pemustaka akan dengan senang hati untuk menyebarkan informasi sehat yang berasal dari AmCor UMY.

Ba

Ur

Ur

Pe

Bi

A

La

Ir

K

S